

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian Pengaruh Dosis dan Frekuensi Pemupukan KCl terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Putih (*Solanum melongena* L. var. Kania) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat interaksi nyata perlakuan kombinasi dosis dan frekuensi pemupukan KCl terhadap bobot buah per tanaman terung putih. Kombinasi perlakuan dosis pupuk KCl 9 g/tanaman dan frekuensi pemupukan KCl 4 kali merupakan kombinasi perlakuan terbaik terhadap bobot buah per tanaman terung putih dengan peningkatan bobot buah per tanaman sebesar 114% dibandingkan dengan kombinasi perlakuan dosis pupuk KCl 3 g/tanaman dan frekuensi Pemupukan KCl sebanyak 2 kali.
2. Perlakuan dosis pupuk KCl berpengaruh nyata pada parameter jumlah cabang produktif umur 49 dan 56 HST, jumlah bunga, jumlah buah terbentuk, jumlah buah panen, panjang buah, dan diameter buah. Dosis pupuk KCl 9 g/tanaman merupakan perlakuan dosis pupuk KCl terbaik terhadap jumlah cabang produktif umur 49 dan 56 HST, jumlah bunga, jumlah buah terbentuk, jumlah buah panen, panjang buah, dan diameter buah.
3. Perlakuan frekuensi pemupukan KCl berpengaruh nyata pada parameter jumlah cabang produktif umur 49 dan 56 HST, jumlah buah terbentuk, jumlah buah panen, panjang buah, dan diameter buah. Frekuensi pemupukan KCl 3 kali adalah perlakuan terbaik pada parameter jumlah cabang produktif umur 49 dan 56 HST, sedangkan frekuensi Pemupukan KCl 4 kali memberikan hasil terbaik pada parameter jumlah buah terbentuk, jumlah buah panen, panjang buah, dan diameter buah.

5.2. Saran

Direkomendasikan dosis pupuk KCl 9 g/tanaman dan frekuensi pemupukan KCl 4 kali untuk meningkatkan hasil tanaman terung putih.